

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkat permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Harga saham umumnya mencerminkan nilai perusahaan dipasar modal serta tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor baik berupa dividen (*dividen yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Pada kenyataannya harga saham di pasar bursa tidak selalu meningkat. Harga saham sewaktu-waktu dapat berubah, perubahan tersebut dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran saham. Sedangkan Harga saham sendiri tidak lepas dari informasi akuntansi, walaupun harga saham merupakan *judgment of moment* dari para penjual atau pembelinya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja perusahaan. Penulis membatasi permasalahan bahwa yang dimaksud dengan kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan sebagai fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antar dua atau lebih data keuangan. Rasio keuangan dirangsang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan (Murtini dan Mareta,2006:3). Melalui analisis rasio keuangan akan didapat pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Fundamental merupakan dasar, sesuatu yang sangat penting, prinsip, dan hal pokok yang dijadikan pedoman atau dasar di dalam hal tertentu seperti dalam aktivitas ekonomi.

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknis ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian secara langsung maupun tidak langsung yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Analisis faktor-faktor fundamental merupakan cerminan dari kondisi perusahaan yang terjadi sekarang. Sehingga melalui analisis rasio keuangan dapat memperlihatkan kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan, dan investor dapat mengambil keputusan serta pertimbangan apakah mereka harus membeli saham perusahaan bersangkutan atau menjualnya. Jadi, akibat dari analisis yang dilakukan oleh investor tentang keadaan kondisi perusahaan, maka keputusan yang diambil akan bermacam-macam.

Penilaian terhadap harga saham dilakukan dengan analisis faktor fundamental menggunakan analisis rasio keuangan. Ada beberapa model analisis rasio keuangan yang akan digunakan di dalam penelitian ini, yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* .

*Net Profit Margin (NPM)* bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan

yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Bagi para pemodal (*investor*), rasio ini juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi emiten (perusahaan), karena semakin besar kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, maka secara teoritis harga saham perusahaan tersebut dipasar modal juga akan meningkat (Murtini dan Mareta,2006:4).

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery,2017:8)

*Return On Equity (ROE)* merupakan penilaian antara profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan dengan keputusan pendanaan. Semakin besar profitabilitas yang diperoleh maka semakin besar pula dana yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan demikian, ROE yang tinggi kemungkinan perusahaan akan membagikan deviden juga tinggi sehingga mempunyai resiko yang kecil (Daito, 2005:40). Para investor mempunyai deviden yang tinggi maka hal ini akan menarik investor untuk membeli saham yang akan mengakibatkan harga saham meningkat.

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan penulis mengenai keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan, serta untuk memperkuat teori dan memaparkan hasil penelitian. Maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul: ***“Analisis Pengaruh Faktor-Faktor undamental terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Tbk.”***

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah NPM, ROA dan ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada PT.Unilever tbk?
2. Apakah NPM, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT.Unilever tbk?
3. Diantara NPM, ROA dan ROE, manakah yang berpengaruh dominan terhadap harga saham pada PT.Unilever tbk?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis NPM, ROA dan ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada PT.Unilever tbk.
2. Untuk menguji dan menganalisis NPM, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT.Unilever tbk.
3. Untuk mengetahui manakah yang berpengaruh dominan diantara NPM, ROA dan ROE terhadap harga saham PT.Unilever tbk.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan objek penelitian antara lain :

1. Aspek akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam pengetahuan dibidang akuntansi dan memberikan sumbangan informasi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## 2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Dapat dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam pengembangan ilmu tentang rasio keuangan yang berkaitan dengan *Net profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* pada harga saham.

## 3. Aspek praktis

Dapat menjadi masukan dan menjadi pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan modalnya.

Dapat menjadi informasi mengenai kondisi keuangan dan penggunaan rasio-rasio keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk manajemen perusahaan.